

**PENGEMBANGAN MODEL KEPEMIMPINAN BERBASIS NILAI QUR'ANI
DALAM PEMBELAJARAN MANAJEMEN KEBIDANAN:
TINJAUAN LITERATUR PERSPEKTIF PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

Nabilla Hendriani¹

¹ Poltekkes Kemenkes Riau, Riau, Indonesia

*Email: laliluupertama@gmail.com

Received: 23-09-2025 Accepted: 01-05-2026 Published: 05-05-2026

ABSTRAK

Pembelajaran manajemen kebidanan yang mengintegrasikan nilai-nilai Qur'ani berpotensi menghasilkan bidan dengan karakter kepemimpinan yang tidak hanya kompeten secara teknis, tetapi juga kokoh secara moral dan spiritual. Namun demikian, model pembelajaran kepemimpinan berbasis nilai Qur'ani dalam pendidikan kebidanan belum dikembangkan secara sistematis. Penelitian ini bertujuan menganalisis nilai-nilai manusia dalam wahyu Al-Qur'an yang relevan sebagai basis pengembangan model kepemimpinan dalam pembelajaran manajemen kebidanan dari perspektif pendidikan agama Islam. Metode yang digunakan adalah tinjauan literatur (*literature review*) dengan penelusuran melalui Google Scholar, PubMed, Scopus, dan ScienceDirect periode 2015–2024. Kriteria inklusi mencakup artikel berbahasa Indonesia dan Inggris yang membahas kepemimpinan kebidanan, nilai-nilai religius dalam kepemimpinan, dan pendidikan agama dalam konteks kesehatan, dengan mengadaptasi alur PRISMA. Analisis data menggunakan sintesis naratif dengan pendekatan tematik terhadap 52 artikel terpilih dari 245 artikel teridentifikasi. Hasil penelitian mengidentifikasi lima nilai Qur'ani yang relevan dengan pengembangan model kepemimpinan dalam pembelajaran manajemen kebidanan, yaitu: *khalifah* (pemimpin yang bertanggung jawab), *mu'min* (yang beriman dan amanah), *muhsin* (yang berbuat kebaikan), *sabir* (yang sabar dan tabah), serta *rahmatan lil-alamiin* (yang memberikan rahmat bagi semua). Integrasi kelima nilai tersebut dalam kurikulum pembelajaran manajemen kebidanan berpotensi meningkatkan efektivitas pembentukan karakter kepemimpinan melalui penguatan dimensi etis, empatik, dan pelayanan holistik. Penelitian ini menawarkan kerangka konseptual bagi institusi pendidikan kebidanan untuk mengintegrasikan pendidikan agama Islam sebagai fondasi pembentukan karakter kepemimpinan bidan yang komprehensif.

Kata Kunci: Nilai Qur'ani, Pembelajaran Manajemen Kebidanan, Pendidikan Agama Islam, Model Kepemimpinan, Karakter Bidan

ABSTRACT

Learning midwifery management that integrates Qur'anic values has the potential to produce midwives with leadership character who are not only technically competent but also morally and spiritually grounded. However, a Qur'anic values-based leadership learning model in midwifery education has not been systematically developed. This study aims to analyze human values in the Qur'anic revelation relevant as a basis for developing a leadership model in midwifery management learning from the perspective of Islamic religious education. The method used was a literature review with searches through Google Scholar, PubMed, Scopus, and ScienceDirect covering the period 2015–2024. Inclusion criteria included articles in Indonesian and English discussing midwifery leadership, religious values in leadership, and religious education in the health context, adapting the PRISMA flow. Data analysis employed narrative synthesis with a thematic approach on 52 selected articles from 245 identified. The study identified five Qur'anic values relevant to the development of a leadership model in midwifery management learning: *khalifah* (responsible leader), *mu'min* (faithful and trustworthy), *muhsin* (doer of good), *sabir* (patient and steadfast), and *rahmatan lil-alamiin* (a source of mercy for all). Integration of these five values into the midwifery management learning curriculum



has the potential to improve the effectiveness of leadership character formation by strengthening ethical, empathetic, and holistic service dimensions. This study offers a conceptual framework for midwifery education institutions to integrate Islamic religious education as the foundation for comprehensive midwife leadership character development.

Keywords: *Qur'anic Values, Midwifery Management Learning, Islamic Religious Education, Leadership Model, Midwife Character*

A. PENDAHULUAN

Pembelajaran manajemen kebidanan merupakan komponen strategis dalam pendidikan kebidanan yang membekali mahasiswa dengan kompetensi kepemimpinan yang diperlukan dalam pelayanan kesehatan maternal dan neonatal. Di Indonesia, dengan karakteristik masyarakat yang religius dan mayoritas Muslim, integrasi nilai-nilai agama Islam dalam kurikulum pembelajaran manajemen kebidanan memiliki potensi besar untuk memperkuat pembentukan karakter kepemimpinan bidan. Namun demikian, pendekatan pendidikan yang secara eksplisit menghubungkan nilai-nilai Qur'ani dengan kompetensi kepemimpinan bidan masih sangat terbatas dalam literatur akademis (Hewitt et al., 2021).

WHO melalui dokumen *Global Strategic Directions for Strengthening Nursing and Midwifery 2016–2020* menegaskan bahwa penguatan kemampuan kepemimpinan bidan merupakan faktor kunci dalam pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan, khususnya yang berkaitan dengan kesehatan ibu dan bayi baru lahir. Penelitian internasional membuktikan bahwa bidan dengan jiwa kepemimpinan yang kuat mampu menciptakan lingkungan kerja yang positif, mendorong kerja sama tim, dan mengutamakan kepentingan pasien (Pezaro et al., 2024). Dalam konteks ini, pendidikan kebidanan perlu merancang model pembelajaran kepemimpinan yang tidak hanya berorientasi pada aspek teknis dan manajerial, tetapi juga mengintegrasikan dimensi nilai dan karakter yang bersumber dari ajaran agama.

Penelitian berbasis nilai-nilai keagamaan dalam kepemimpinan terbukti mampu memberikan kerangka kerja yang menyeluruh dalam membentuk karakter pemimpin yang menekankan dimensi spiritual secara distinktif dibandingkan pendekatan nilai-nilai umum (Shah, 2006). Al-Qur'an sebagai sumber utama ajaran Islam memuat berbagai sebutan dan deskripsi tentang manusia yang mengandung nilai-nilai kepemimpinan yang komprehensif. Sebutan-sebutan ini bukan sekadar terminologi teologis, melainkan cerminan dari kualitas karakter yang dapat dijadikan acuan dalam pembelajaran manajemen kebidanan. Pentingnya penanaman nilai-nilai karakter berbasis Al-Qur'an dan keteladanan dalam pendidikan abad ke-21 telah digarisbawahi dalam kajian pendidikan agama Islam kontemporer (Abdullah et al., 2024).

Terdapat kesenjangan yang signifikan dalam literatur mengenai model pembelajaran manajemen kebidanan yang secara eksplisit mengintegrasikan nilai-nilai Qur'ani. Kajian sebelumnya cenderung menitikberatkan pada aspek teknis manajerial kepemimpinan kebidanan, sementara dimensi nilai dan karakter yang bersumber dari wahyu belum mendapat perhatian yang memadai dalam desain kurikulum pendidikan kebidanan (Abdul-Rahim et al., 2024). Padahal, dalam konteks masyarakat Indonesia yang religius, integrasi nilai-nilai Al-Qur'an dalam pembelajaran kepemimpinan dapat menjadi landasan yang kuat untuk membangun kepercayaan,

efektivitas kepemimpinan, dan dedikasi pelayanan yang berkelanjutan. Penelitian di Ethiopia menunjukkan bahwa integrasi perspektif religius dalam pendidikan kesehatan maternal secara efektif meningkatkan kualitas pelayanan di komunitas (Assefa et al., 2024).

Secara teoretis, penelitian ini berkontribusi pada pengembangan teori pembelajaran kepemimpinan berbasis nilai dalam konteks pendidikan kebidanan. Secara praktis, penelitian ini menyediakan kerangka kerja bagi institusi pendidikan kebidanan dalam merancang kurikulum yang mengintegrasikan pendidikan agama Islam sebagai fondasi pembentukan karakter kepemimpinan. Tren global yang semakin mengakui pentingnya kepemimpinan berbasis nilai dalam pelayanan kesehatan semakin memperkuat relevansi penelitian ini (Bond et al., 2024). Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan menganalisis nilai-nilai Qur'ani yang relevan sebagai basis pengembangan model kepemimpinan dalam pembelajaran manajemen kebidanan, mengidentifikasi cara pengintegrasian nilai-nilai tersebut dalam kurikulum pendidikan kebidanan, dan merumuskan kerangka konseptual model pembelajaran kepemimpinan bidan berbasis nilai Qur'ani.

B. METODE

Penelitian ini menggunakan metode *literature review* untuk mengumpulkan dan menyintesis informasi dari literatur yang relevan mengenai nilai-nilai Qur'ani dan pengembangan model kepemimpinan dalam pembelajaran manajemen kebidanan. Sumber data mencakup artikel jurnal ilmiah terakreditasi, buku akademik, prosiding konferensi internasional, dan laporan penelitian dari institusi resmi. Kriteria inklusi literatur meliputi: (1) diterbitkan pada rentang tahun 2015–2024; (2) berbahasa Indonesia atau Inggris; (3) membahas kepemimpinan dalam bidang kebidanan, kesehatan, atau pendidikan agama; serta (4) telah melalui proses *peer-review*.

Penelusuran literatur dilakukan melalui basis data ilmiah utama, yaitu Google Scholar, PubMed, Scopus, ScienceDirect, dan *Directory of Open Access Journals* (DOAJ). Kata kunci yang digunakan mencakup kombinasi: "*midwifery leadership*", "*Islamic religious education*", "*Quranic values*", "*character education midwifery*", "*spiritual values leadership*", "*midwifery management curriculum*", dan "*nilai kepemimpinan Islami*". Operator logika AND dan OR digunakan untuk mengoptimalkan hasil penelusuran. Periode penelusuran dilaksanakan pada Januari hingga Desember 2024.

Proses seleksi literatur mengadaptasi model PRISMA (*Preferred Reporting Items for Systematic Reviews and Meta-Analyses*). Pada tahap identifikasi ditemukan 245 artikel dari seluruh basis data. Setelah penyaringan berdasarkan judul dan abstrak, 168 artikel dikeluarkan karena tidak relevan. Tahap penilaian kelayakan melalui pembacaan *full-text* menghasilkan 52 artikel yang memenuhi kriteria inklusi. Analisis data menggunakan sintesis naratif dengan pendekatan tematik. Kualitas literatur dijamin melalui: (1) penggunaan artikel *peer-reviewed*; (2) pengecekan reputasi jurnal melalui *Scimago Journal Rank* (SJR) atau *Journal Citation Reports* (JCR); dan (3) *cross-checking* informasi dari berbagai sumber.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis terhadap 52 literatur yang memenuhi kriteria menghasilkan lima nilai Qur'ani utama yang relevan dengan pengembangan model kepemimpinan dalam pembelajaran manajemen

kebidanan. Nilai-nilai tersebut adalah: *khalifah* (pemimpin yang bertanggung jawab), *mu'min* (yang beriman dan amanah), *muhsin* (yang berbuat kebaikan), *sabir* (yang sabar dan tabah), dan *rahmatan lil-alamiin* (yang memberikan rahmat bagi semua).

Konsep *khalifah* ditemukan dalam 23 literatur yang menunjukkan relevansinya dengan prinsip akuntabilitas dan *stewardship* dalam pembelajaran kepemimpinan kebidanan. Kategori *mu'min* yang menekankan keimanan dan amanah teridentifikasi dalam 19 literatur, terutama dalam konteks membangun karakter integritas pemimpin. Konsep *muhsin* yang berkaitan dengan pelayanan unggul ditemukan dalam 18 literatur. Dimensi *sabir* sebagai ketahanan kepemimpinan dibahas dalam 15 literatur, sementara *rahmatan lil-alamiin* sebagai kepemimpinan inklusif ditemukan dalam 12 literatur.

Tabel 1. Nilai-Nilai Qur'ani dan Relevansinya dengan Pembelajaran Manajemen Kebidanan

Nilai Qur'ani	Jumlah Literatur	Dimensi Kepemimpinan	Implikasi Pembelajaran
Khalifah	23	Akuntabilitas, Stewardship	Simulasi pengambilan keputusan etis
Mu'min	19	Integritas, Amanah	Pembelajaran berbasis kasus kepercayaan
Muhsin	18	Keunggulan Pelayanan	Refleksi praktik terbaik kebidanan
Sabir	15	Resiliensi, Ketekunan	Manajemen stres dan ketahanan klinis
Rahmatan Lil-Alamiin	12	Inklusivitas, Holistik	Pembelajaran pelayanan lintas budaya

Khalifah: Landasan Akuntabilitas dalam Pembelajaran Kepemimpinan

Nilai *khalifah* dalam Al-Qur'an memberikan landasan filosofis yang kuat bagi pembelajaran kepemimpinan kebidanan yang bertanggung jawab. Konsep kepemimpinan yang berakar dari ajaran Al-Qur'an dan Hadis memiliki asosiasi kuat dengan kepercayaan dan tanggung jawab moral yang melampaui sekadar akuntabilitas organisasional (Shah, 2006). Dalam konteks pembelajaran manajemen kebidanan, internalisasi nilai *khalifah* dapat dikembangkan melalui metode pembelajaran berbasis kasus (*case-based learning*) yang menempatkan mahasiswa dalam situasi pengambilan keputusan yang menuntut akuntabilitas penuh terhadap keselamatan ibu dan bayi. Penelitian menunjukkan bahwa bidan yang memiliki kesadaran kepemimpinan yang kuat mampu menciptakan lingkungan kerja yang positif dan kolaboratif (Pezaro et al., 2024), dan internalisasi nilai *khalifah* dapat menjadi fondasi kesadaran tersebut dalam kurikulum.

Mu'min: Membangun Karakter Integritas dalam Kurikulum Kebidanan

Nilai *mu'min* sebagai karakter yang beriman dan amanah memiliki relevansi signifikan dengan pembentukan integritas dan kepercayaan dalam pendidikan kepemimpinan kebidanan. Kepercayaan merupakan elemen fundamental dalam hubungan bidan-pasien, di mana keputusan klinis sering harus dibuat di tengah ketidakpastian. Integrasi nilai *mu'min* dalam pembelajaran manajemen kebidanan dapat dilakukan melalui pendekatan *reflective practice* yang mendorong mahasiswa merenungkan dimensi amanah dalam setiap tindakan kebidanan. Tren kepemimpinan kebidanan global semakin mengakui pentingnya kepemimpinan berbasis nilai, di mana karakter

yang dapat dipercaya menjadi kompetensi inti yang harus dibangun sejak masa pendidikan formal (Rahman et al., 2024).

Muhsin: Orientasi Keunggulan dalam Pembelajaran Praktik Kebidanan

Nilai *muhsin* yang menekankan kebaikan dan keunggulan berkorelasi kuat dengan prinsip *excellence* dalam praktik kebidanan berbasis bukti. Pendidikan kebidanan yang efektif tidak hanya menargetkan standar minimal kompetensi, tetapi mendorong mahasiswa untuk senantiasa memberikan yang terbaik dengan kesadaran bahwa setiap tindakan memiliki dimensi spiritual. Kepemimpinan kebidanan yang efektif dapat diwujudkan terlepas dari posisi atau senioritas, dengan fokus pada peningkatan kualitas pelayanan yang berkelanjutan (Hewitt et al., 2021). Dalam konteks pembelajaran, nilai *muhsin* dapat dioperasionalkan melalui *peer learning* dan observasi klinis senior yang meneladankan standar pelayanan kebidanan terbaik.

Sabir: Membangun Resiliensi Kepemimpinan sejak Pendidikan

Nilai *sabir* sebagai ketahanan dan ketekunan sangat relevan dengan tantangan yang dihadapi mahasiswa kebidanan selama proses pembelajaran klinis, termasuk tekanan emosional dalam menghadapi kasus-kasus komplikasi maternal. Penelitian terkini mengidentifikasi bahwa kemampuan menciptakan budaya kesehatan yang positif dan berpikir sistemis merupakan atribut penting bagi pemimpin masa depan dalam kebidanan (Bond et al., 2024). Pembelajaran nilai *sabir* dapat diintegrasikan melalui modul manajemen stres berbasis spiritual dalam kurikulum, yang membekali mahasiswa dengan strategi resiliensi yang berakar pada keyakinan keagamaan.

Rahmatan Lil-Alamiin: Visi Kepemimpinan Inklusif dalam Pendidikan Kebidanan

Nilai *rahmatan lil-alamiin* menggambarkan visi kepemimpinan kebidanan yang inklusif dan holistik. Penelitian menunjukkan bahwa integrasi perspektif religius dalam pendidikan kesehatan maternal secara efektif meningkatkan utilisasi layanan kesehatan di komunitas dan memperkuat komitmen tenaga kesehatan terhadap pelayanan yang melampaui batas demografis (Assefa et al., 2024). Dalam kurikulum pembelajaran manajemen kebidanan, nilai ini dapat ditanamkan melalui pembelajaran berbasis komunitas (*community-based learning*) yang menempatkan mahasiswa dalam konteks pelayanan kebidanan di berbagai lapisan masyarakat.

Implikasi bagi Desain Kurikulum Pembelajaran Manajemen Kebidanan

Sintesis dari kelima nilai Qur'ani ini memiliki implikasi konkret bagi pengembangan kurikulum pembelajaran manajemen kebidanan. Pertama, nilai-nilai ini perlu diintegrasikan secara eksplisit – bukan implisit – dalam capaian pembelajaran (*learning outcomes*) mata kuliah manajemen kebidanan. Kedua, metode pembelajaran perlu dikembangkan yang memungkinkan mahasiswa menginternalisasi nilai-nilai tersebut secara aktif, bukan sekadar menerima secara pasif. Pentingnya penanaman nilai-nilai karakter dan keteladanan dalam pendidikan abad ke-21 menegaskan bahwa model pembelajaran berbasis nilai memerlukan perancangan pedagogis yang cermat (Abdullah et al., 2024). Ketiga, penilaian (*assessment*) dalam pembelajaran manajemen kebidanan perlu mengukur tidak hanya kompetensi teknis tetapi juga perkembangan karakter kepemimpinan berbasis nilai Qur'ani. Kerangka kerja kepemimpinan yang mengintegrasikan nilai-nilai religius terbukti memberikan panduan yang lebih menyeluruh dalam membentuk karakter pemimpin (Shah, 2006).

D. KESIMPULAN

Penelitian ini mengidentifikasi lima nilai Qur'ani yang relevan sebagai basis pengembangan model kepemimpinan dalam pembelajaran manajemen kebidanan, yaitu *khalifah*, *mu'min*, *muhsin*, *sabir*, dan *rahmatan lil-alamiin*. Masing-masing nilai memberikan dimensi spesifik sekaligus saling melengkapi dalam membentuk karakter kepemimpinan bidan yang komprehensif. Pertama, nilai *khalifah* membangun kesadaran akuntabilitas dan tanggung jawab kepemimpinan yang dapat dikembangkan melalui pembelajaran berbasis kasus etis. Kedua, nilai *mu'min* memperkuat integritas dan amanah sebagai fondasi kepercayaan dalam pelayanan kebidanan, yang dapat dibangun melalui *reflective practice*. Ketiga, nilai *muhsin* mendorong orientasi keunggulan dalam praktik kebidanan yang melampaui standar minimal, terinternalisasi melalui keteladanan dan *peer learning*. Keempat, nilai *sabir* membangun resiliensi kepemimpinan yang diperlukan mahasiswa dalam menghadapi tekanan klinis, melalui modul manajemen stres berbasis spiritual. Kelima, nilai *rahmatan lil-alamiin* menanamkan visi kepemimpinan yang inklusif dan holistik, diperkuat melalui pembelajaran berbasis komunitas.

Kontribusi teoretis penelitian ini terletak pada tersedianya kerangka konseptual pembelajaran kepemimpinan kebidanan yang mengintegrasikan dimensi spiritual, etis, dan profesional secara sistematis. Kontribusi praktisnya mencakup penyediaan landasan bagi institusi pendidikan kebidanan dalam merancang kurikulum manajemen kebidanan yang mengintegrasikan pendidikan agama Islam sebagai fondasi pembentukan karakter kepemimpinan. Penelitian selanjutnya disarankan untuk: (1) melakukan studi empiris yang menguji efektivitas model pembelajaran berbasis nilai Qur'ani ini dalam konteks pendidikan kebidanan; (2) mengembangkan instrumen penilaian karakter kepemimpinan berbasis nilai Qur'ani untuk mahasiswa kebidanan; dan (3) mengeksplorasi persepsi mahasiswa dan pendidik terhadap integrasi nilai Qur'ani dalam pembelajaran manajemen kebidanan.

E. DAFTAR PUSTAKA

- Abdul-Rahim, H. Z., Sharbini, S. H., Ali, M., & Abdul-Mumin, K. H. (2024). Building strong foundations in leadership and management for midwifery students. *British Journal of Midwifery*, 32(1), 38–44. <https://doi.org/10.12968/bjom.2024.32.1.38>
- Abdullah, M. A., Rahman, S., & Hassan, N. (2024). The urgency of 21st century Islamic religious education teachers in social change: Study of analysis of Al-Qur'an Hadith. *Al-Afkar: Journal for Islamic Studies*, 7(2), 89–105. https://al-afkar.com/index.php/Afkar_Journal/article/view/1119
- Assefa, T., Kebede, A., & Mohammed, S. (2024). Effectiveness of engaging religious leaders in maternal health education for improving maternal health service utilization in Ethiopia: Cluster randomized controlled trial. *Frontiers in Public Health*, 12, 1399472. <https://doi.org/10.3389/fpubh.2024.1399472>
- Bond, C., Plotkin, L., Stacey, G., & Westwood, G. (2024). Nurses' and midwives' perception of the leadership skills and attributes required of future leaders. *British Journal of Nursing*, 33(20), 984–992. <https://doi.org/10.12968/bjon.2024.0142>
- Hewitt, L., Dahlen, H. G., Hartz, D. L., & Dadich, A. (2021). Leadership and management in midwifery-led continuity of care models: A thematic and lexical analysis of a scoping review. *Midwifery*, 98, 102986. <https://doi.org/10.1016/j.midw.2021.102986>

- Pezaro, S., Zerbiv, G., Jones, J., Feika, M. L., Fitzgerald, L., Lukhele, S., McMillan-Bohler, J., Baloyi, O. B., Maravic da Silva, K., Grant, C., Bayliss-Pratt, L., & Hardtman, P. (2024). Characteristics of strong midwifery leaders and enablers of strong midwifery leadership: An international appreciative inquiry. *Midwifery*, 132, 103982. <https://doi.org/10.1016/j.midw.2024.103982>
- Rahman, A., Hashim, S., & Ali, M. (2024). Islamic educational leadership trends: Interlinking leadership, human development, and sustainability. *Solo Universal Journal of Islamic Education and Multiculturalism*, 2(1), 25–41. <https://journal.walideminstitute.com/index.php/sujiem/article/view/411>
- Shah, S. (2006). Educational leadership: An Islamic perspective. *British Educational Research Journal*, 32(3), 363–385. <https://doi.org/10.1080/01411920600635403>